

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang signifikansi perubahan strategi pergerakan sebuah gerakan sosial yang bernama *Ejercito Zapatista de Liberacion Nacional* (EZLN) di Meksiko. Gerakan sosial ini bergerak untuk menyuarkan suara kaum-kaum termarjinalkan di Meksiko dari pengaruh neoliberalisme dan sikap otoriter pemerintah. Pada awal pergerakannya EZLN beraksi dengan menggunakan aksi militeristik, namun semenjak terjadinya negosiasi perundingan damai dengan pemerintah Meksiko dan kedekatannya dengan rakyat dan masyarakat internasional dari jaringan yang telah di bangun oleh EZLN sendiri, EZLN mengubah strategi pergerakannya ke jalur politis. Dalam strategi baru EZLN yang non-militeristik penggunaan media massa khususnya internet berperan penting dalam mencapai tujuan gerakan sosial mereka. Tidak hanya bermanfaat pada target tujuan gerakannya saja tetapi juga berdampak pada respon masyarakat internasional.

Penelitian yang eksplanatif ini memiliki inti permasalahan yakni bagaimana efektivitas transformasi strategi pergerakan yang dilakukan EZLN dari strategi yang awalnya militeristik menjadi strategi yang non-militeristik dalam pencapaian tujuan pergerakannya. Melalui pengolahan kerangka pemikiran yang terdiri dari gerakan sosial, strategi, dan *Netwar* sebagai *New War* nantinya akan ditemukan hipotesis yang menunjukkan adanya indikasi yang membuktikan efektivitas strategi pergerakan baru yang digunakan oleh EZLN dalam perjalanan pergerakannya. Fakta-fakta yang terbukti melalui pengumpulan data membuat banyak penulis buku dan pemerhati gerakan sosial di dunia menyebut EZLN sebagai gerakan sosial *post-modern* pertama. Dengan menganalisis data-data yang ada sejak munculnya EZLN sampai dengan pasca pergantian strategi pergerakannya, penulis menemukan fakta-fakta yang memperlihatkan adanya signifikansi pada perubahan strategi pergerakan yang dilakukan oleh EZLN yang lebih banyak membawa dampak positif bagi EZLN dan kaum yang termarjinalkan di Meksiko dibandingkan dengan strategi pergerakan yang sebelumnya.

Keywords: Gerakan Sosial, Strategi, Efektivitas, Neoliberalisme, Meksiko, Post-Modern